

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2023. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara laporan keberlanjutan dan nilai perusahaan di sektor energi, mengingat pentingnya sektor ini dalam perekonomian nasional serta tantangan keberlanjutan yang dihadapi oleh perusahaan energi. Sektor energi di Indonesia memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan energi domestik serta mendukung ekspor sumber daya energi seperti batu bara, minyak, dan gas. Dalam indeks sektor energi (IDXENERGY), tercatat 83 perusahaan pada periode penelitian, yang mencakup subsektor minyak & gas, batu bara, pendukung minyak, gas, & batu bara, peralatan energi alternatif, dan bahan bakar alternatif. Mayoritas perusahaan dalam indeks ini bergerak di subsektor batu bara, mengingat dominasi sumber daya alam ini dalam bauran energi nasional.

Dalam konteks keberlanjutan, sektor energi menghadapi tekanan global untuk bertransisi ke energi yang lebih ramah lingkungan. Regulasi nasional dan internasional mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Oleh karena itu, laporan keberlanjutan menjadi elemen penting yang dapat memengaruhi nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Objek penelitian ini mencakup perusahaan energi yang memenuhi kriteria tertentu, termasuk penerbitan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan selama periode 2022–2023. Sampel penelitian diambil menggunakan metode purposive sampling untuk memastikan bahwa perusahaan yang dianalisis memiliki keterbukaan informasi yang memadai terkait keberlanjutan dan kinerja keuangannya. Periode penelitian ini, yaitu 2022–2023, dipilih karena mencerminkan dinamika sektor energi pasca-pandemi COVID-19 serta perubahan kebijakan terkait keberlanjutan yang semakin mendapat perhatian. Dengan menganalisis data dari periode ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana perusahaan energi merespons isu keberlanjutan dan bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini:

Tabel 4. 1
Daftar Nama Perusahaan sektor Energi yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
5	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
6	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana
7	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt
8	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
9	BUMI	Bumi Resources Tbk.
10	BYAN	Bayan Resources Tbk.
11	DEWA	Darma Henwa Tbk
12	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.

13	ELSA	Elnusa Tbk.
14	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
15	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
16	HRUM	Harum Energy Tbk.
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
18	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
19	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
21	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
22	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
23	MYOH	Samindo Resources Tbk.
24	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
25	PTBA	Bukit Asam Tbk.
26	PTRO	Petrosea Tbk.
27	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
28	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
29	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
30	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
31	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
32	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
33	ARII	Atlas Resources Tbk.
34	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
35	INDY	Indika Energy Tbk.
36	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
37	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
38	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
39	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
40	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
41	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.
42	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
43	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.

B. Paparan Data

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan

selama perusahaan tersebut berdiri.⁴⁸ Menurut Harmono dalam penelitian Nurhasanah dkk, nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.⁴⁹ Nilai perusahaan ini diproksikan dengan price book value (PBV). Price Book Value (PBV) dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Berikut formulasi dari PBV,

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Berikut merupakan tabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio PBV perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023

Tabel 4. 2 Nilai Perusahaan (PBV)
Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI 2022-2023

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tahun	
			2022	2023
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	0.97	0.66
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	1.11	0.95
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	1.19	1.14
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	0.81	0.91
5	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	0.71	1.11
6	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	1.33	0.74
7	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	0.83	0.92
8	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	0.97	1.00
9	BUMI	Bumi Resources Tbk.	0.89	0.82
10	BYAN	Bayan Resources Tbk.	1.68	1.69
11	DEWA	Darma Henwa Tbk	0.75	0.94

⁴⁸ Handayani, Novaria, et al. "Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan indonesia." *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 20.2 (2023)

⁴⁹ Nurhasanah, Nurhasanah, Ika Wahyuni, and Ida Subaida. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45." *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1.9 (2022)

12	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	0.99	0.88
13	ELSA	Elnusa Tbk.	0.81	0.89
14	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	1.52	1.36
15	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	1.05	1.08
16	HRUM	Harum Energy Tbk.	1.36	1.01
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0.92	0.83
18	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	0.98	0.98
19	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	1.42	1.18
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	1.22	0.84
21	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	0.90	0.82
22	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	0.88	0.82
23	MYOH	Samindo Resources Tbk.	1.07	1.28
24	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	0.93	1.02
25	PTBA	Bukit Asam Tbk.	1.23	1.14
26	PTRO	Petrosea Tbk.	1.21	0.85
27	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	1.10	1.31
28	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	0.62	1.23
29	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	0.99	1.07
30	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	1.29	1.20
31	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	0.76	1.03
32	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	1.07	1.35
33	ARII	Atlas Resources Tbk.	1.16	0.98
34	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	0.81	0.96
35	INDY	Indika Energy Tbk.	0.99	0.80
36	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	1.05	1.08
37	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	0.85	0.97
38	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	0.85	0.78
39	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	0.93	0.80
40	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	1.35	1.44
41	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.53	1.50
42	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	1.48	1.37
43	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	0.79	0.48

Sumber: IDX Statistics 2022-2023, data berdasarkan laporan keuangan perusahaan sektor Energi yang tercatat pada Laporan Tahunan perusahaan.

2. Laporan Keberlanjutan

Laporan keberlanjutan merupakan bentuk transparansi perusahaan dalam mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan

lingkungan dari aktivitas operasionalnya.⁵⁰ Laporan ini menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana perusahaan menerapkan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI), laporan keberlanjutan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai upaya perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi sambil tetap memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan meningkatnya kesadaran terhadap keberlanjutan, investor semakin mempertimbangkan aspek ESG sebelum mengambil keputusan investasi.

Dalam penelitian ini, tingkat pengungkapan keberlanjutan perusahaan diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) yang mengacu pada standar GRI-G4. Indeks ini mencerminkan sejauh mana perusahaan melaporkan informasi keberlanjutan dalam berbagai aspek, termasuk:

1. Aspek ekonomi: kontribusi perusahaan terhadap perekonomian, seperti penciptaan lapangan kerja dan inovasi bisnis.
2. Aspek lingkungan: pengelolaan emisi karbon, efisiensi energi, penggunaan sumber daya alam, dan kebijakan keberlanjutan lainnya.

⁵⁰ Priyanto, Andri Faizal, and Agus Bandiyono. "Analisis Komparasi Penerapan Standar Gri 400 (Social) Pada Laporan Keberlanjutan Sektor Publik Dan Sektor Privat." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)* 5.2 (2024).

3. Aspek sosial: tanggung jawab perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan, masyarakat sekitar, serta kepatuhan terhadap standar hak asasi manusia

Rumus perhitungan SRDI

$$SRDI = \frac{V}{M}$$

Keterangan:

SRDI: *Sustainability Report Disclosure Index*

V: Jumlah item yang diungkapkan

M: Jumlah skor maksimum GRI-G4 = 91 item.

Berikut tabel yang menyajikan indeks pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022–2023

Tabel 4. 3
Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI 2022-2023

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tahun	
			2022	2023
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	0.54	0.41
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	0.63	0.52
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	0.74	0.77
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	0.50	0.48
5	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	0.48	0.57
6	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	0.64	0.55
7	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	0.55	0.48
8	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	0.59	0.47
9	BUMI	Bumi Resources Tbk.	0.55	0.54
10	BYAN	Bayan Resources Tbk.	0.92	0.87
11	DEWA	Darma Henwa Tbk	0.43	0.50
12	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	0.46	0.54
13	ELSA	Elnusa Tbk.	0.50	0.50
14	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	0.87	0.75

15	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	0.66	0.60
16	HRUM	Harum Energy Tbk.	0.63	0.53
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0.60	0.53
18	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	0.53	0.54
19	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	0.78	0.78
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	0.67	0.47
21	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	0.52	0.52
22	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	0.50	0.51
23	MYOH	Samindo Resources Tbk.	0.60	0.65
24	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	0.53	0.50
25	PTBA	Bukit Asam Tbk.	0.64	0.60
26	PTRO	Petrosea Tbk.	0.53	0.55
27	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	0.67	0.78
28	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	0.43	0.62
29	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	0.56	0.59
30	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	0.55	0.52
31	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	0.47	0.55
32	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	0.48	0.77
33	ARII	Atlas Resources Tbk.	0.54	0.57
34	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	0.48	0.53
35	INDY	Indika Energy Tbk.	0.52	0.45
36	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	0.47	0.56
37	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	0.50	0.47
38	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	0.48	0.48
39	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	0.56	0.54
40	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	0.86	0.98
41	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	0.95	0.84
42	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	0.96	0.88
43	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	0.43	0.40

Sumber: IDX Statistics 2022-2023, data berdasarkan laporan keberlanjutan perusahaan sektor Energi yang tercatat pada Laporan Tahunan perusahaan

C. Temuan Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 4 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SRDI	86	.40	.98	.5893	.13824
PBV	86	.48	1.69	1.0414	.24442
Valid N (listwise)	86				

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa:

- a. Jumlah data (N) pada penelitian ini adalah sebanyak 86 data
- b. Nilai mean atau rata-rata untuk variabel SRDI (*Sustainability Reporting Disclosure Index*) adalah 0.5893 atau 58.93%, sedangkan nilai mean atau rata-rata dari variabel PBV (*Price to Book Value*) adalah 1.0414 atau 1.04
- c. Nilai standar deviasi untuk SRDI adalah 0.13824, menunjukkan tingkat sebaran data yang sedang terhadap rata-ratanya. Sementara standar deviasi untuk PBV adalah 0.24442, yang juga menunjukkan penyebaran yang relatif stabil.
- d. Nilai minimum atau terkecil pada variabel SRDI adalah 0.40, sedangkan nilai minimum pada PBV adalah 0.48.
- e. Nilai maksimum atau terbesar pada variabel SRDI adalah 0.98, sedangkan nilai maksimum pada PBV adalah 1.69.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel suatu penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah terdistribusi dengan normal. Berikut adalah hasil uji normalitas :

Tabel 4. 5 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12313814
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.041
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

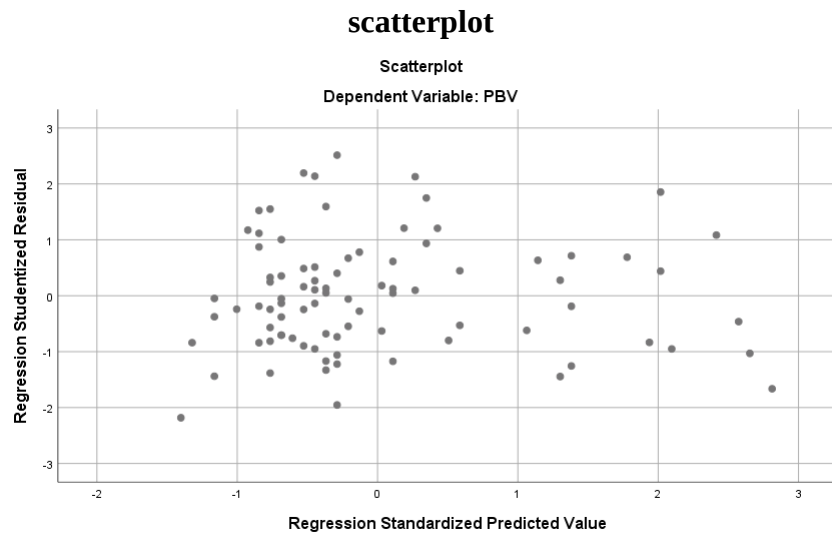
Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.5, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan signifikan dari distribusi normal pada residual model regresi yang digunakan. Dengan demikian, salah satu asumsi klasik dalam regresi linear, yaitu asumsi normalitas residual, telah terpenuhi.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data memiliki variansi yang sama diantara data tersebut atau tidak. Data yang diharapkan adalah data yang memiliki variansi yang berbeda. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 6 uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 scatterplot antara *regression studentized residual* dan *regression standardized predicted value*, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di sekitar garis horizontal nol tanpa membentuk pola tertentu yang jelas. Pola penyebaran yang acak ini mengindikasikan bahwa varians dari residual relatif konstan pada setiap nilai prediksi, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan korelasi antara residual pada satu pengamatan dan pengamatan lain pada model regresi. Adapun pada metode Durbin-Watson, kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai

berikut:⁵¹

- a. $<dL$: terapat autokorelasi (+)
- b. dL sampai dU : tanpa kesimpulan
- c. dU sampai $4-dU$: tidak terdapat autokorelasi
- d. $4dU$ sampai $4-dL$: tanpa kesimpulan
- e. $>4-dL$: ada autokorelasi (-)

Berikut adalah hasil uji autokorelasi :

Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 ^a	.746	.743	.12387	2.135
a. Predictors: (Constant), SRDI					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai Durbin Watson (dw) adalah 2,133
- 2) Nilai dL adalah 1,6258
- 3) Nilai $4-dL$ adalah 2,3742
- 4) Nilai dU adalah 1,6728
- 5) Nilai $4-dU$ adalah 2,3272

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi karena nilai $1,6728 < 2,135 < 2,3272$.

3. Uji Korelasi

Peneliti menggunakan uji Pearson Product Moment untuk menganalisis korelasi. Dengan interpretasi koefisien korelasi yaitu :

⁵¹ 6 Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 52

- 1) 0,0 – 0,20: hubungan dengan variabel sangat rendah
- 2) 0,20 - 0,40: hubungan dengan variabel rendah
- 3) 0,40 - 0,60: hubungan dengan variabel sedang
- 4) 0,60 – 0,80: hubungan dengan variabel kuat
- 5) 0,80 –1,00: hubungan dengan variabel sangat kuat.

Terdapat dua pernyataan :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4. 8 Uji Koreasi

Correlations			
		SRDI	PBV
SRDI	Pearson Correlation	1	.864 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	86	86
PBV	Pearson Correlation	.864 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	86	86
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8, hasil dari Pearson Correlation adalah 0,864 berada pada rentang 0,80 – 1,00, yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel SRDI dan PBV. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara SRDI dan PBV.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. 9 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.141	.059		2.404	.018
	SRDI	1.527	.097	.864	15.714	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS 25

Berdasarkan Tabel di atas, hasil persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,141 + 1,527 X$$

Keterangan:

- Nilai konstanta sebesar 0,141, yang berarti jika tidak terdapat pengaruh dari SRDI (nilai SRDI = 0), maka nilai PBV adalah sebesar 0,141.
- Nilai koefisien regresi sebesar 1,527, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada variabel SRDI akan menyebabkan peningkatan pada PBV sebesar 1,527. Koefisien regresi ini positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara SRDI dan PBV searah: semakin tinggi SRDI, maka semakin tinggi pula nilai PBV.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4. 10 Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.141	.059		2.404	.018
	SRDI	1.527	.097	.864	15.714	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS 25

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas SRDI (X) dan variabel terikat PBV (Y). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai probabilitas (p-value) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan Tabel 4.10, diperoleh nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, diperoleh nilai t hitung sebesar 15,714, dan nilai t tabel sebesar 1,6627. Karena t hitung $>$ t tabel ($15,714 > 1,6627$), maka dapat disimpulkan bahwa SRDI berpengaruh signifikan terhadap PBV.

6. Uji koefisien determinasi

Tabel 4. 11 Uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.746	.743	.12387

a. Predictors: (Constant), SRDI

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.11 Model Summary, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,745. Hal ini menunjukkan bahwa variabel PBV dipengaruhi oleh SRDI sebesar 74,6%, sedangkan sisanya sebesar 25,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R Square yang tinggi ini mengindikasikan bahwa SRDI memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap PBV.